

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Prosa merupakan karya fiksi yang banyak merepresentasikan imajinasi penulis berdasarkan kehidupan sehari-hari yang dituangkan ke dalam tulisan, biasanya prosa memiliki suatu konflik di dalamnya dengan unsur-unsur intrinsik. Prosa terbagi menjadi dua yaitu prosa lama dan prosa baru, prosa lama biasanya berupa dongeng, fabel, hikayat, legenda dan mite. Sementara prosa baru berupa roman, novel, cerpen, riwayat, kritik, resensi dan esai. Novel adalah salah satu bentuk prosa baru yang merupakan cerita rekaan yang isinya sederet peristiwa (Budianta 77).

Dalam suatu prosa, penuturan cerita itu sangat penting untuk bagaimana suatu cerita terbentuk dan terepresentasi karena menurut (Heriyati 178) melalui literasi, apa pun dapat direpresentasikan, bisa berupa hubungan psikologi, politik dan sosial. Representasi tersebut tergantung bagaimana cerita tersebut dituturkan salah satunya melalui narasi. Hal ini menunjukkan bahwa narasi dalam literasi sangatlah penting dalam penceritaan karena ini juga bisa merepresentasikan bagaimana narator menyampaikan narasinya dan menginformasikan posisi narator di dalam

cerita yang dalam kasus ini dapat dipelajari dalam kajian naratologi yang merupakan ilmu yang mempelajari narasi dalam cerita.

Berdasarkan buku milik Gérard Genette *Narrative Discourse: An Essay in Method*, yang membahas mengenai beberapa aspek dalam naratologi seperti urutan (*order*), durasi (*duration*), frekuensi (*frequency*), modus (*mood*) dan suara naratif (*voice*).

Naratologi berasal dari kata *narration* yang berarti kisah dan *logos* yang berarti ilmu. Naratologi adalah teori mengenai naratif, teks naratif, gambar, pertunjukan, kejadian; artifak budaya yang ‘menceritakan suatu cerita’ (Bal 3). Naratologi merupakan salah satu kajian yang bisa dilakukan di hampir setiap karya dengan genre dan jenis karya apa pun, karena narasi merupakan suatu elemen penting dalam suatu cerita, karena tanpa adanya elemen-elemen dalam narasi suatu cerita dalam karya apa pun tidak akan dapat tersusun sehingga isi dari cerita tidak dapat tersampaikan.

Melalui naratologi kita dapat mengetahui beberapa aspek dalam suatu narasi salah satunya seperti bagaimana narator dalam cerita bisa berubah dari satu orang ke orang lain atau keterlibatan tokoh dalam penceritaan kisah tersebut. Dengan narator yang berbeda hal ini dapat memunculkan suatu perubahan terhadap salah satu aspek naratologi lainnya yaitu tingkatan naratif. Hal ini menyebabkan tingkatan naratif dapat berubah dalam penceritaannya, sang tokoh pun bisa terlibat di dalam cerita yang dikisahkannya atau bisa juga tidak, apakah tokoh tersebut berada di dalam cerita atau di luar cerita yang dikisahkannya.

Hal ini yang melatar belakangi pembuatan penelitian ini di mana dalam novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* novel karya Robert Louis Stevenson yang terbit pada tanggal 5 Januari 1886 dengan 141 halaman, novel ini bercerita mengenai kasus aneh yang menimpa teman Tn. Utterson, Dr. Henry Jekyll bersamaan dengan munculnya Tn. Hyde yang misterius di mana ternyata adalah Dr. Jekyll yang memiliki kemampuan untuk berubah menjadi Tn. Hyde yang memiliki kepribadian yang jahat. Buku ini memiliki skors 3.8/5 berdasarkan review dari Goodreads dan 82% orang berdasarkan Google users menyukai buku ini. Tokoh dalam novel ini yaitu Dr. Jekyll dan Tn. Hyde telah diadaptasi dalam film *The Pagemaster* (1994), Dr. Jekyll dan Tn. Hyde juga menjadi referensi salah seri novel lainnya yaitu *Goosebumps* karya R.L. Stine menjadi judul *Jekyll and Heidi* yang terbit Februari 1999. Penelitian ini akan membahas mengenai elemen-elemen naratologi berdasarkan Gérard Genette yaitu tingkatan naratif dan fokalisasi dalam novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. Salah satu alasan kajian ini diteliti dalam novel adalah elemen naratologi berupa fokalisasi dan tingkatan naratif yang ditemukan dalam novel ini cukup banyak berdasarkan hipotesis, ditemukan tiga jenis fokalisasi dan dua jenis tingkatan naratif. Dengan munculnya hipotesis berupa variasi jenis fokalisasi dan tingkatan naratif hasil dari analisis dapat berupa perubahan yang terjadi dalam cerita akibat munculnya fokalisasi yang berbeda dan bagaimana tingkatan naratif digambarkan berbeda berdasarkan penggambaran dari variasi tingkatan naratif.

Penelitian lain yang juga pernah dilakukan menyangkut objek penelitian yaitu naratologi diantaranya adalah, Tipe Fokalisasi dalam Novel Trilogi Soekram karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Teori Naratologi Mieke Bal) (2021) Ini merupakan jurnal milik Muh. As'ad, Nengsilianti, Suarni Syam Saguni mengenai analisis tipe fokalisasi dalam Novel Trilogi Soekram karya Sapardi Djoko Damono yang teorinya diambil dari Mieke Bal dalam jurnalnya menjelaskan mengenai fokalisasi internal dan fokalisasi eksternal yang direpresentasikan dalam novel.

The Shift of Focalization in James Joyce's Ulysses (2016) dalam jurnal karya Dr. Mansour Hashemi, Parvin Hesabi yang membedah mengenai fokalisasi yang digunakan dalam buku James Joyce's Ulysses yang menyampaikan informasi berupa fokalisasi yang digunakan dalam novel merupakan fokalisasi internal yang diubah ke eksternal yang disebut *alteration*.

Sementara penelitian yang pernah dilakukan yang menyangkut subjek penelitian berupa buku novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* diantaranya adalah *A study in Dualism: The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* (2008) jurnal artikel yang ditulis oleh Chakrabarti Subho dan M Shubh Singh mendeskripsikan konsep dualisme karakter dalam novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* dari berbagai aspek seperti aspek dualisme dalam agama yang direpresentasikan oleh agama Hindu dengan referensi Zoroaster dan agama Kristen yang juga dalam aspek filosofi.

Dual Personality of Dr. Jekyll in The Novel Dr. Jekyll and Mr. Hyde By Robert Louis Stevenson: A Psychoanalytic Perspective (2017), jurnal yang ditulis oleh Khairina Fadhlillah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kepribadian ganda dari novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* hasil dari penelitian ini berupa penjelasan mengenai konsep kepribadian ganda dan aspek apa saja yang merepresentasikan kepribadian ganda berdasarkan id, ego, superego. Teori yang digunakan dalam laporan ini kebanyakan menggunakan teori milik Sigmund Freud, Jung mengenai psikoanalisis yang menghasilkan data sifat berupa arogan, nakal, baik, pembohong, ramah, cerdas, ambisius, misterius.

Walau sudah banyak penelitian yang meneliti buku novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* namun, aspek yang dibahas adalah aspek psikoanalisis bukan mengenai aspek literasi, begitu pula dengan penelitian mengenai focalisasi yang belum ada penelitian yang meneliti focalisasi dan tingkatan naratif. Hal ini yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian lainnya karena penelitian ini berfokus pada aspek focalisasi dan tingkatan naratif dari novel *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Fokalisasi apa yang muncul dalam *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*?
2. Tingkatan naratif apa yang muncul dengan adanya variasi jenis fokalisasi dalam *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*?

1.3. Tujuan Penelitian

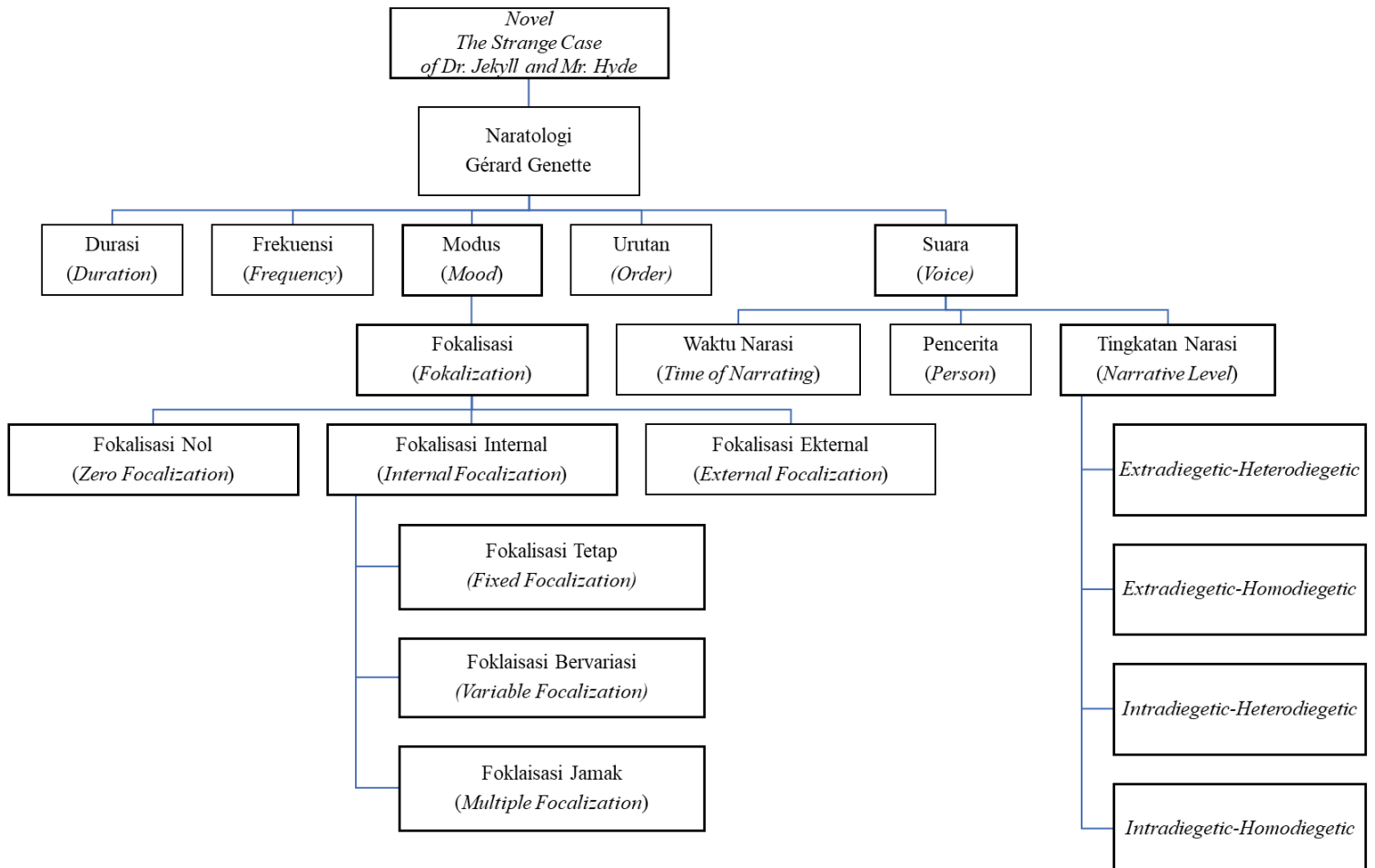
1. Mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai fokalisasi yang muncul dalam buku *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan tingkatan naratif yang muncul dengan adanya variasi jenis fokalisasi dalam buku *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis yang didapat dari penelitian ini adalah menambah wawasan mengenai fokalisasi dan tingkatan naratif yang muncul dalam novel. Kegunaan praktis yang didapat dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin mempelajari mengenai topik naratologi, khususnya mengenai fokalisasi dan tingkatan naratif. Kegunaan praktis lainnya ialah untuk para penulis supaya dapat mengetahui bagaimana cara membuat cerita lebih menarik dengan memunculkan fokalisasi yang bervariasi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memiliki awal berupa prosa dan jenis-jenisnya, prosa yang diambil adalah prosa baru yang meliputi roman, novel, cerpen, riwayat, kritik, resensi, dan esai. Fokus dari prosa baru adalah novel yaitu *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde* yang akan dibahas naratologinya, naratologi yang diambil adalah teori dari Gérard Genette mengenai Urutan Naratif (*Order*), Durasi naratif (*Duration*), Frekuensi (*Frequency*), Modus naratif (*Mood*), Suara Naratif (*Voice*). Aspek yang akan dibahas dalam novel adalah modus berupa focalisasi dan tingkatan naratif. Fokalisasi terbagi menjadi tiga yaitu focalisasi nol, focalisasi internal dan focalisasi eksternal, focalisasi internal terbagi menjadi tiga yaitu focalisasi tetap, focalisasi bervariasi dan focalisasi jamak, sementara suara terbagi menjadi waktu narasi, pencerita dan tingkatan naratif, tingkatan naratif terbagi menjadi empat yaitu; ektradiegetik-homodiegetik, ektradiegetik-heterodiegetik, intradiegetik-homodiegetik dan intradiegetik-heterodiegetik.



Bagan 1. Kerangka Pemikira